



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, JENIS  
INDUSTRI DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING  
PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA  
DI BURSA EFEK INDONESIA (2004-2008)**

Oleh:

**VIHARSI**  
**07 954 033**

Mahasiswa Program Strata Satu (S-1) Jurusan Manajemen

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No. Alumni Universitas	VIHARSI	No. Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
<p>a) Tempat / Tgl. Lahir : Padang / 16 September 1986, b) Nama Orang Tua : Yufantri dan Erlis K., c) Fakultas : Ekonomi Program S1 Reguler Mandiri d) Jurusan : Manajemen e) No BP : 07954033 f) Tgl. Lulus : 9 Februari 2010 g) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan h) IPK : 3,57 i) Lama Studi : 2 tahun 6 bulan j) Alamat Orang Tua : Komp. PT SP Jl. Angsana No. 5 Indarung Padang</p>			
<p><b>PENGARUH PROFITABILITAS (ROE), UKURAN PERUSAHAAN, JENIS INDUSTRI DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP UNDERPRICING PADA PENAWARAN SAHAM PERDANA DI BURSA EFEK INDONESIA (2003-2007)</b></p> <p>Skripsi S1 oleh <b>Viharsi</b>, Pembimbing <b>Drs. Djasmi Ilyas</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Abstrak</b></p> <p>Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas, jenis industry, umur perusahaan dan ukuran perusahaan terhadap underpricing pada penawaran saham perdana di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan periode 2004-2008. Metode analisis data yang digunakan adalah suatu model estimasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji persamaan regresi dan uji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis industri berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap underpricing. Semua hubungan profitabilitas, ukuran perusahaan, jenis industry dan umur perusahaan mempunyai arah pengaruh berlinear negative. Berdasarkan analisa secara bersama dapat disimpulkan bahwa ketiga variable independen dengan variable dependen cukup kuat dan terjadi hubungan linear positif.</p>			

Skripsi ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 13 Februari 2010, telah disetujui oleh pembimbing dan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. Djasmi Ilyas	Drs. Ali Munir, MM	Rida Rahim, SE, ME

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen : **Dr. Harif Amali Rivai, SE, M.Si**  
NIP. 197110221997011001

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah terdaftar ke Fakultas / Universitas Andalas dan mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No. Alumni Fakultas :	Nama :	Tanda Tangan :
No. Alumni Universitas :	Nama :	Tanda Tangan :

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang berbasis bisnis adalah perusahaan yang bertujuan untuk memaksimalkan nilai bagi pemilik perusahaan dan mencari keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu cara yang bisa ditempuh perusahaan untuk membiayai proyek-proyeknya adalah dengan melakukan *Initial Public Offering* (IPO) yaitu dengan menjual sahamnya atau kepemilikannya di pasar modal. Dalam kegiatan ini pihak-pihak yang terlibat adalah perusahaan itu sendiri, investor atau penanam modal, *underwriter*, dan regulator pasar modal. Harga penentuan pada saat IPO oleh pihak-pihak tersebut menjadi sangat penting karena akan menentukan apakah IPO tersebut bisa dikatakan berhasil atau tidak, dan yang tentunya akan mempengaruhi kepentingan-kepentingan pihak-pihak terkait.

Tujuan perusahaan melakukan IPO adalah untuk memperoleh tambahan modal dari publik dan investor luar, dan juga untuk bisa memperluas kapasitas bisnisnya. Dengan IPO, perusahaan akan memperoleh akses ke modal dari masyarakat luas yang bisa menurunkan biaya pendanaan dan investasi, tetapi sekaligus memperoleh kewajiban-kewajiban selayaknya sebagai perusahaan terbuka. Topik IPO sudah lama menarik perhatian dari para peneliti di bidang ekonomi dan keuangan, dan banyak hasil penelitian yang menyatakan bahwa harga IPO cenderung di bawah harga yang seharusnya atau harga pasaran yang

merugikan bagi pihak perusahaan tersebut. Hal itu berarti bahwa harga saham pada saat IPO di pasar perdana lebih rendah dari pada harga saham untuk perusahaan yang sama yang dijual pada pasar kedua atau di bursa umum (Dimas, 2007).

Harga saham pada penawaran perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara perusahaan emiten dengan *underwriter* (penjamin emisi efek). Sebagai pihak yang membutuhkan dana, emiten menginginkan harga perdana yang tinggi. Sebaliknya, *underwriter* sebagai penjamin emisi berusaha untuk meminimalkan risiko yang ditanggungnya. Dalam tipe penjaminan *full commitment*, pihak *underwriter* akan membeli saham yang tidak terjual di pasar perdana. Keadaan ini membuat *underwriter* tidak berkeinginan untuk membeli saham yang tidak laku dijual. Upaya yang dilakukan adalah dengan bernegosiasi dengan emiten agar saham-saham tersebut tidak terlalu tinggi harganya, bahkan cenderung *underpriced*.

*Underpricing* adalah adanya selisih positif antara harga saham di pasar sekunder dengan harga saham di pasar perdana atau saat IPO. Selisih harga inilah yang dikenal sebagai *initial return* (IR) atau positif *return* bagi investor. *Underpricing* merupakan fenomena yang umum dan sering terjadi di pasar modal manapun saat emiten melakukan IPO.

Secara mendasar *underpricing* disebabkan oleh kepentingan dari pihak-pihak yang terkait dalam penawaran saham perdana. Harga saham yang dijual di pasar perdana ditentukan berdasarkan kesepakatan antara penjamin emisi (*underwriter*) dan emiten (*issuers*), sedangkan harga di pasar sekunder ditentukan oleh mekanisme permintaan dan penawaran (Sunariyah, 2004 dalam Diyah 2007).

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris apakah variabel *profitabilitas* (ROE), ukuran perusahaan, jenis industri, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *initial return* yang terjadi di BEI pada tahun 2003-2007.

Sampel yang diolah pada penelitian ini adalah 53 emiten yang *listing* atau tercatat di BEI dengan melakukan penawaran saham perdana atau IPO pada tahun 2003-2007 dan mempunyai *initial return* positif.

Keseluruhan variabel diuji dengan menggunakan regresi linear berganda. Secara rinci hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat *underpricing* dalam penelitian ini cukup tinggi, yaitu 27.04%. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Yolana dan Dwi Martani (2005) dan berhasil membuktikan  $H_0$  ditolak. Dimana pada periode tahun 2003 sampai tahun 2007 terjadi fenomena *underpricing*.
2. Dari hasil uji F diperoleh nilai F-hitung = 3,353, sedangkan nilai F tabel = 2,794 (tabel distribusi F dengan taraf signifikansi 5%), karena nilai F hitung > F tabel maka dapat disimpulkan *profitabilitas* (ROE), ukuran perusahaan, jenis industri dan umur perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *underpricing*. Ini terjadi kemungkinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya periode penelitian yang berbeda, sampel penelitian yang berbeda dan kemungkinan juga karena perbedaan pengukuran sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000, *Analisa Regresi*, Edisi Kedua, BPFE Yogyakarta.
- Anoraga, Pandji dkk, 2003, *Pengantar Pasar Modal*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta.
- Ardiansyah, Misnen, 2003, "Pengaruh Variabel Keuangan Terhadap Return Awal dan Return 15 Hari Setelah IPO di Bursa Efek Jakarta", Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi VI, 360 – 382.
- Apriliani dan Nikmah, 2006, "Reputasi Penjamin Emisi, Reputasi Auditor, Persentase Penjamin Emisi, Ukuran Perusahaan dan Fenomena Underpricing Studi Empiris Pada Bursa Efek Jakarta", Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang, 23-26 Agustus 2006
- Dian, 2004, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham pada perusahaan Go-public di BEJ (2000-2002)", Vol. 4 No.2:153-179
- Diyah, 2007, "Analisis faktor-faktor fundamental terhadap tingkat underpricing pada penawaran umum perdana di Bursa Efek Jakarta", Jurnal Ekonomi Perusahaan, Vol. 11 No. 2: 107-124
- Hanafi, M Mamduh dan Abdul Halim, 1996, *Analisis Laporan Keuangan*, UPP AMP-YKPN, Yogyakarta
- <http://www.idx.co.id>
- Husnan, Suad, 1996, *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Edisi Kedua, Bumi Aksara, Jakarta
- Keown, Suad, 1996, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Bahasa Indonesia, Penerjemah : Chaerul D. Djakman, Salemba Empat, Jakarta
- Rosyati dan Arifin Sebeni, 2002, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Perusahaan Go Public di Bursa Efek Jakarta (Tahun 1997-2000)", Simposium Nasional Akuntansi 5: 286-297
- Said dan Chandra, 2005, "Riset Keuangan, Pengujian-pengujian Empiris", PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Sinaga, Marianus, 1994, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*, Edisi ke Enam, Erlangga, Jakarta